

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk meningkatkan dan menjaga nilai perusahaan membutuhkan berbagai macam instrumen investasi yang tersedia untuk publik. Sebelum melakukan investasi pastinya seorang investor membutuhkan laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk melihat pergerakan harga saham yang ada pada perusahaan tersebut (Purwasih & Handayani, 2022).

Berdasarkan Kompas.com yang ditulis rully R. Ramli pada tanggal 02 Februari 2023 Sepanjang bulan januari, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan yang cukup signifikan, data bursa efek Indonesia (BEI) menunjukkan dari 38 indeks saham dengan kapitalisasi pasar di atas 100 miliar dollar AS, indeks harga saham gabungan menempati peringkat ke-34 dengan pertumbuhan negatif sebesar 0,16 persen secara *year to date*. Penurunan drastis ini menyebabkan banyak investor yang menjual saham mereka, drngan total penjualan mencapai Rp.17,52 miliar dan saham yang telah berpindah tangan sebanyak 2,24 juta 65kali. Berdasarkan data yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagian besar sektor perusahaan mengalami pelemahan, yang menjadi faktor kerugian indeks adalah sektor barang pokok yang mengalami penurunan hampir 2% sementara dari sektor kesehatan menjadi yang paling menguntungkan dengan kenaikan indeks sekitar 1%.

Berdasarkan REPUBLIKA.CO.ID yang ditulis oleh Friska Yolandha pada tanggal 30 Agustus 2023 pada pembukuan pada semester I 2023, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan dibandingkan periode yang sama sebelumnya. Laba yang dihasilkan turun sebanyak 46,12% dibandingkan dengan periode sebelumnya, penurunan laba tersebut diakibatkan oleh penurunan total pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan, penurunan total pendapatan pada BEI sebesar 18,8% dari periode sebelumnya. Pada saat penurunan pendapatan yang terjadi di BEI justru jumlah beban meningkat sebesar 5,97% dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Akibatnya, pada 30 juni 2023, total aset BEI tercatat sebesar Rp. 10,4 triliun, mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp.10,87 miliar.

Nilai Perusahaan tercermin dari pergerakan harga saham Perusahaan. Perusahaan yang mampu menunjukkan kinerja keuangan yang baik akan mendapatkan respon positif dari pelaku pasar modal, mendorong kenaikan harga saham. Apabila harga saham terus mengalami peningkatan, maka investor juga memperoleh keuntungan dari return saham tersebut (Erkanawati, 2018). Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam memberikan return yang tinggi kepada investor adalah *price-earning ratio* (PER). Perusahaan yang memiliki rasio PER yang tinggi menunjukkan bahwa saham Perusahaan sangat diminati oleh para investor (Suwandi, 2019). Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi rasio ini, termasuk kecenderungan terbaru investor untuk mengapresiasi Perusahaan yang melaporkan *sustainability report*.

Laporan keberlanjutan atau *sustainability report* adalah laporan yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengungkapkan dan mengkomunikasikan kinerja Perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada para *stakeholders*. Perusahaan dituntut untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan. Selain menyediakan informasi keuangan, perusahaan juga harus menyediakan informasi non-keuangan (Utami & Muslichah, 2019). Menerbitkan informasi non-keuangan secara sukarela merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan peningkatan kesadaran akan isu-isu sosial dan lingkungan, perusahaan dituntut untuk tidak hanya fokus pada mencari keuntungan semata, tetapi juga berperan dalam kesejahteraan masyarakat, dan turut ikut serta melestarikan dan melindungi lingkungan (Purnamasari & Trimeiningrum, 2022). Hal ini sesuai dengan konsep yang diperkenalkan oleh (John, 1998) yang merupakan triple bottom line (profit, people, planet).

Dikarenakan peningkatan kesadaran akan isu-isu lingkungan dan sosial secara global, perusahaan di dorong untuk lebih memperhatikan lingkungan sekitarnya. Laba yang tinggi tidak lagi menjadi variabel utama untuk keberlangsungan atau kesuksesan perusahaan, melainkan bagaimana perusahaan menangani masalah-masalah lingkungan dan sosial seperti pencemaran, kemiskinan, dan pelayanan Kesehatan. Pengungkapan *sustainability report* tidak hanya memenuhi kebutuhan para pemangku lepentinga, tetapi juga dapat menguntungkan Perusahaan Puspita & Jasman, (2022). Hal ini karena reputasi perusahaan akan terlihat positif, dan semakin banyak investor yang bersedia menanamkan modalnya di perusahaan yang terbukti mengikuti praktik sosial dan lingkungan yang baik (Lestari & Khomsiyah, 2023). Oleh karena itu, banyak perusahaan yang mulai menerbitkan *sustaibility report* atau laporan keberlanjutan untuk mengungkapkan kinerja Perusahaan mereka dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Terdapat banyak penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* dan juga dimensi-dimensi didalamnya terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian terdahulu yang dilakukan menunjukkan hasil yang beragam. Berdasarkan pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh *sustainability report* dimensi ekonomi terdapat nilai Perusahaan memiliki hasil yang berbeda. Hasil penelitian Monika & Murniati, 2023 menunjukkan bahwa pengungkapan dimensi ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja Perusahaan hal ini bertolak belakang dengan penelitian (Suwandi, 2019) menunjukkan bahwa dimensi ekonomi mengalami pengaruh negatif terhadap kinerja pasar.

Aspek lingkungan berhubungan dengan dampak yang timbul akibat kegiatan operasional perusahaan terhadap seluruh aspek alam yang hidup maupun tidak hidup yang ada di bumi, termasuk dengan tanah, udara, air, dan ekosistem. Kategori dalam aspek kinerja lingkungan mencakup dampak yang terkait dengan input, seperti penggunaan energi air, serta output, seperti emisi, efulen, dan limbah. Ini juga meliputi keanekaragaman hayati, transportasi,

dampak yang terkait dengan produk dan jasa, dan yang terakhir adalah kepatuhan dan biaya lingkungan (Hapsari, 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai *sustainability report* dimensi lingkungan terdapat nilai Perusahaan memiliki hasil yang berbeda. Menurut hasil penelitian (Natalia, soenarno, 2021) menunjukkan pengungkapan *sustainability reporting* dalam dimensi lingkungan memiliki berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian (Purnamasari & Trimeiningrum, 2022) menunjukkan bahwa dimensi lingkungan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa apresiasi terhadap pengungkapan lingkungan relatif rendah.

Penelitian ini mengukur pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan manufaktur, dengan *sustainability* sebagai acuan untuk mencerminkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta memberikan transparansi atas dampak perusahaan. *Sustainability report* juga memungkinkan perusahaan untuk menarik investor yang peduli dengan keberlanjutan, serta memperkuat hubungan Perusahaan dengan pemangku kepentingan dan membangun nilai jangka Panjang bagi Perusahaan. Pemilihan Perusahaan manufaktur sebagai fokus penelitian disebabkan oleh dampak lingkungan dan sosial yang signifikan yang seringkali dimiliki oleh perusahaan-perusahaan manufaktur. Operasi mereka yang melibatkan penggunaan sumber daya alam, limbah, dan tenaga kerja yang besar. Oleh karena itu, penelitian mengenai *sustainability report* pada Perusahaan manufaktur dapat memberikan wawasan tentang bagaimana Perusahaan dapat mengelola dampaknya terhadap lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

- 2) Apakah pengungkapan *sustainability report* dimensi lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 3) Apakah pengungkapan *sustainability report* dimensi sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *sustainability report* dimensi ekonomi terhadap nilai Perusahaan
- 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *sustainability report* dimensi lingkungan terhadap nilai Perusahaan
- 3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *sustainability report* dimensi sosial terhadap nilai Perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya terkait dengan pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan mampu sebagai landasan teori bagi penelitian selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tambahan kepada perusahaan mengenai cara menangani faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti *sustainability report*

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat sebagai pertimbangan investor dalam mempertimbangkan investasi di pasar modal, dengan memperhatikan nilai perusahaan yang dibahas dalam penelitian ini.